

ABSTRAK

MUHAMMAD AMIN NATSIR. 2022. "Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Kesenian *Benjang Batok* di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran". Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Kesenian *Benjang Batok* merupakan pementasan kesenian yang memadukan antara nyanyian *paparikan* dengan musik yang dihasilkan dari suara batok kelapa yang saling diadu. kesenian ini mempunyai karakteristik yang khas dan berbeda dengan kesenian benjang pada umumnya. Berawal dari sejarahnya yang digunakan sebagai media kaum perempuan dalam melawan para penjajah yang datang ke wilayahnya dan kemudian berkembang menjadi kesenian yang difungsikan sebagai media hiburan dan dipakai pada perayaan-perayaan masyarakat. walaupun sempat tidak dilanjutkan kembali namun melalui partisipasi dari masyarakat kesenian ini kini mulai dikembangkan lagi dan menjadi kebanggaan masyarakat Desa Kertayasa. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik dari kesenian *Benjang Batok* dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam melestarikan kesenian *Benjang Batok*. Metode dalam penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. objek yang diteliti melingkupi karakteristik dari kesenian *Benjang Batok* dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian kesenian *Benjang Batok* dengan subjeknya para informan atau narasumber yang mengetahui objek pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dari kesenian *Benjang Batok* terletak pada sejarahnya tentang perlawanan kaum perempuan terhadap para penjajah dengan makna dan filosofi yang mendalam dan kini difungsikan sebagai media hiburan masyarakat. selain itu partisipasi masyarakat yang diberikan berupa pemberian dukungan secara moril, kegiatan latihan yang dibimbing oleh tokoh kesenian di daerahnya, apresiasi dari masyarakat yang sangat tinggi dan bentuk pelestariannya dilakukan melalui adanya latihan, inovasi, promosi, pementasan, regenerasi dan membuat sanggar kesenian.

Kata Kunci: *Benjang Batok*, Karakteristik, Partisipasi, Pelestarian.

ABSTRACT

MUHAMMAD AMIN NATSIR. 2022. *"Community Participation in Efforts to Preserve the Art of Benjang Batok in Kertayasa Village, Cijulang District, Pangandaran Regency"*. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya

The art of Benjang Batok is an art performance that combines the singing of the paparikan with the music produced by the sound of coconut shells being pitted against each other. This art has distinctive characteristics and is different from art Benjang in general. Starting from its history, it was used as a medium for women to fight against the invaders who came to their territory and then developed into art that functioned as a medium of entertainment and was used at community celebrations. although it was discontinued, but through the participation of the art community, it is now starting to be developed again and has become the pride of the people of Kertayasa Village. The purpose of this study is to determine the characteristics of the art Benjang Batok and how the community's participation in preserving the art is Benjang Batok. The method in this research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation and literature study. the object under study covers the characteristics of the art Benjang Batok and community participation in the preservation of the art Benjang Batok with informants or resource persons who know the object of this research as the subject. The results show that the characteristics of the art Benjang Batok lie in its history of women's resistance to the invaders with deep meaning and philosophy and now functions as a medium of public entertainment. In addition, community participation is given in the form of providing moral support, training activities guided by art figures in their area, very high appreciation from the community and forms of preservation carried out through training, innovation, promotion, performances, regeneration and making art studios.

Keywords: *Benjang Batok, Characteristics, Participation, Preservation.*